



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Oktober 2016

Halaman: 9

Rawan, 17.141 Pohon Diawasi

YOGYA (KR) - Untuk mengantisipasi bahaya pohon tumbang, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta secara rutin melakukan pemangkasan pohon di pinggir-pinggir jalan-jalan wilayah kota Yogyakarta. Totalnya ada 558 jalan dengan jumlah pohon yang diawasi mencapai 17.141 pohon.

Demikian dinyatakan Kepala Sub Bidang (Kasubid) Perindang Jalan BLH Kota Yogyakarta, Pramu Haryanto ST kepada KR, Selasa (4/10). "Kendala kami memang terbatasnya SDM. Kami hanya punya 6 orang yang bertugas untuk mengawasi seluruh pohon tersebut. Maka kami mengimbau kepada warga masyarakat untuk tidak segan-segan melapor kepada kami apabila menemukan atau mendapati pohon yang rawan tumbang atau membahayakan pengguna jalan," jelas Haryanto.

"Untuk pengawasan yang dilakukan BLH Kota Yogyakarta, meliputi umur pohon, tingkat kerindangan, kesehatan hingga keberadaannya mengganggu jaringan atau tidak. Menurut Haryanto, ada 2 jaringan yakni jaringan listrik dan saluran air limbah.

"Berdasarkan kondisi lapangan yang kami amati, rata-rata pohon perindang jalan mengalami *growong*. Kalau sudah ada indikasi pohon untuk dipangkas, kami melakukan penanaman pohon pengganti. Setelah pohon pengganti tumbuh, baru kami melakukan eksekusi pemangkasan," terang Haryanto.

Saat ini, lanjut Haryanto, ada 34 ruas jalan yang pohon perindangnya mengalami gangguan. Aspek gangguan tersebut meliputi kesehatan pohon serta faktor usia pohon. "Di jalan Adisucipto itu persentasenya 12,5 atau masuk kategori rawan ringan untuk dilakukan pemangkasan. Kemudian di Jalan Sudirman persentasenya 11,3 persen. Yang paling tinggi itu Jalan Suroto Kotabaru dengan persentase mencapai 72,1 persen," ungkap Haryanto.

(R-8)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005